

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, Implementasi keperawatan serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan di dapatkan bahwa subjek asuhan merupakan pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien tuberkulosis di Ruang Paru RSUD. Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung. Berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa subjek asuhan mengalami tanda-tanda masalah seperti, pasien mengatakan sesak napas disertai batuk berdahak sudah 1 bulan berwarna putih kental, batuk disertai dengan sesak, pasien mengatakan nafsu makan menurun.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan pengkajian penulis merumuskan 2 masalah yang di dapatkan pada subjek asuhan yaitu diagnosa utama yang dapat di tegakkan yaitu, bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan secret yang tertahan, kedua defisit nutrisi berhubungan dengan keengganan untuk makan.

3. Intervensi keperawatan

Berdasarkan data yang diuraikan sebelumnya, rencana keperawatan yang dilakukan pada pasien telah disusun dari berbagai sumber teori yang telah dikemukakan oleh penulis pada Bab II dan diberikan rencana keperawatan yang komprehensif dengan memfokuskan pada kebutuhan oksigenasi.

4. Implementasi

Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan diberikan kepada pasien selama tiga hari.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan pada pasien selama 3 hari perawatan di Ruang Paru pada tanggal 7 sampai 9 Februari 2022 dibuat dalam bentuk SOAP. Hasil

evaluasi akhir yang dilakukan pada pasien menunjukkan bahwa masalah yang dialami pasien ada yang hanya teratasi sebagian, serta belum teratasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi perawat

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini perawat dapat meningkatkan pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien tuberkulosis dengan gangguan oksigenasi.

2. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit RSUD. Dr. A. Dadi. Tjokrodipo khususnya ruang E3 Paru, laporan tugas akhir ini dapat dijadikan salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis dengan gangguan oksigenasi.

3. Bagi Pendidikan

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bacaan serta pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani pasien dengan gangguan oksigenasi.

4. Bagi penulis

Diharapkan lebih mendalami lagi tentang asuhan keperawatan pada pasien penyakit tuberkulosis dengan gangguan oksigenasi, dengan melaksanakan asuhan keperawatan dan pembahasan lebih rinci.